

PEMETAAN LANSKAP PENELITIAN AGRESIVITAS PAJAK PERUSAHAAN: PEMETAAN BIBLIOMETRIK

CORPORATE TAX AGGRESSIVENESS RESEARCH LANDSCAPE: BIBLIOMETRIC MAPPING

Nur Mufidaturrohmah

Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

nrmufidaturrohmah@gmail.com

Sri Andriani

Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

sriandriani@akuntansi.uin-malang.ac.id

Abstract

The self-assessment mechanism in Indonesia allows companies to independently calculate and report their tax liabilities, potentially encouraging aggressive tax practices. This study aims to identify research trends, main themes, and key factors in Corporate Tax Aggressiveness from 2014 to 2024. The method involved searching for research articles with the keyword "Tax Aggressiveness" in international journals indexed by Scopus, national journals indexed by Sinta through the Garuda website, and national journals using Publish or Perish, resulting in 400 articles. These articles were analyzed using the VOSviewer application. This research utilizes bibliometric analysis to map Corporate Tax Aggressiveness trends over the past decade. The results show a significant annual increase in publications, with VOSviewer identifying 5 clusters and 56 items related to Corporate Tax Aggressiveness research. The study concludes that academic interest in Corporate Tax Aggressiveness is growing, highlighting the importance of this topic in tax literature. The recommendation is to use the identified factors in future research on tax aggressiveness.

Keywords: *Bibliometrics; Corporate Tax Aggressiveness; VOSviewer.*

Abstrak

Mekanisme self-assessment di Indonesia memungkinkan perusahaan untuk secara independen menghitung dan melaporkan kewajiban pajak perusahaan yang dapat mendorong praktik pajak agresif. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tren penelitian, tema-tema utama, dan faktor-faktor kunci dalam Corporate Tax Aggressiveness dari tahun 2014 hingga 2024. Metode yang digunakan melibatkan penelusuran artikel penelitian dengan kata kunci "Tax Aggressiveness" pada jurnal internasional terindeks Scopus, jurnal nasional terindeks Sinta melalui website Garuda, dan jurnal nasional melalui Publish or Perish. Sebanyak 400 artikel ditemukan dan dianalisis menggunakan aplikasi VOSviewer. Penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik untuk memetakan tren Corporate Tax Aggressiveness selama satu dekade terakhir. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan jumlah publikasi setiap tahunnya. Pemetaan dengan VOSviewer mengidentifikasi 5 kluster dan 56 item terkait penelitian Corporate Tax Aggressiveness. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa minat akademik

terhadap *Corporate Tax Aggressiveness* terus meningkat, menyoroti pentingnya topik ini dalam literatur perpajakan. Rekomendasi penelitian ini adalah penggunaan faktor-faktor yang teridentifikasi dalam penelitian sebelumnya sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya dalam menentukan variabel penelitian terhadap agresivitas pajak.

Kata kunci: Agresivitas Pajak Perusahaan, Bibliometrik, VOSviewer

I. PENDAHULUAN

Perpajakan memiliki kepentingan yang tak terbantahkan bagi negara. Perusahaan memandang pajak sebagai beban sehingga sebagai entitas yang berorientasi pada laba, mereka cenderung mengadopsi strategi pajak yang agresif (Ramadani & Hartiyah, 2020). Konsep agresivitas pajak melibatkan manipulasi pendapatan kena pajak oleh perusahaan melalui perencanaan pajak strategis, memanfaatkan metode legal dan ilegal (Frank et al., 2009; Fuadah & Kalsum, 2021).

Agresivitas pajak biasanya mengeksplorasi celah dalam peraturan dan undang-undang pajak (Husen & Waluyo, 2022). Semakin banyak celah yang dieksplorasi perusahaan untuk menghindari pajak, semakin agresif jadinya. Agresivitas pajak menghadirkan risiko penting bagi masyarakat dan bisnis, seperti biaya potensial seperti denda pajak dan kerusakan reputasi (Lanis & Richardson, 2012).

Sebuah kasus di Indonesia menyangkut perusahaan yang bergerak dalam impor barang elektronik, di mana mantan direktur PT PSM dihukum 2,5 tahun penjara dan denda Rp 33 miliar karena manipulasi pajak. Dengan mengubah catatan keuangan perusahaannya, ia menurunkan tanggung jawab pajaknya sebesar Rp 14,4 miliar. Selanjutnya, pengadilan banding menjatuhkan denda sebesar Rp 33.159.083.634 (detik.com, 2020). Contoh ini menggambarkan agresivitas pajak yang tidak etis yang lazim di Indonesia.

Indonesia telah menerapkan mekanisme *self-assessment* dalam kerangka pajaknya, mengamanatkan perusahaan untuk secara independen menghitung tanggung jawab pajak dan melaporkannya kepada pihak berwenang (Aditya et al., 2023). Metode ini menciptakan keadaan yang memungkinkan perusahaan untuk mempraktikkan agresivitas pajak (Setyastrini et al., 2021), seperti yang ditunjukkan oleh manipulasi PT PSM terhadap SPT untuk mengurangi kewajiban pajaknya.

Penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi berbagai aspek agresivitas pajak, termasuk dampaknya pada kepemilikan perusahaan (Adela et al., 2023; Migang & Rivia Dina, 2022; Prihandini, 2020; Sadiarto et al., 2019; Salsabela & Andriani, 2023; Sumiati et al., 2023) dan hubungan dengan firm value (Arora & Gill, 2022; Beuselinck et al., 2018; Fuadah & Kalsum, 2021; Vito et al., 2022; Xu et al., 2020). Namun, perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah penggunaan teknik bibliometrik VOSViewer untuk memetakan tema-tema penelitian terkait agresivitas pajak perusahaan. Teknik ini memungkinkan eksplorasi visual dan komprehensif dari keterkaitan antar variabel, sebuah pendekatan yang berbeda dari metode kuantitatif pada umumnya yang digunakan dalam penelitian sebelumnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tema penelitian yang terkait dengan agresivitas pajak perusahaan dengan menggunakan teknik bibliometrik VOSViewer untuk meneliti dan memeriksa evolusi literatur dalam domain ilmiah melalui pembuatan peta jaringan metadata. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana perkembangan tema penelitian terkait agresivitas pajak dari

waktu ke waktu, dan apa saja topik-topik utama yang muncul dalam literatur tersebut?" Pertanyaan ini penting untuk dijawab guna memberikan wawasan tentang tren penelitian dan memberikan arahan bagi penelitian di masa mendatang. Signifikansi dan kontribusi penelitian ini terletak pada pemetaan bidang penelitian agresivitas pajak perusahaan yang jarang dieksplorasi, sehingga dapat berfungsi sebagai panduan bagi peneliti masa depan.

II. KAJIAN PUSTAKA

Agresivitas Pajak

Agresivitas pajak perusahaan merupakan agresivitas pajak perusahaan berfokus pada manipulasi basis pajak perusahaan menggunakan strategi perencanaan pajak yang dianggap legal atau ilegal (Kantohe et al., 2023). Perusahaan menganggap pajak sebagai beban keuangan yang dapat berdampak pada pendapatan mereka, mengarahkan mereka untuk mencari cara untuk meminimalkan kewajiban pajak ini (Fuadah & Kalsum, 2021). Pendekatan umum yang digunakan untuk tujuan ini dikenal sebagai agresivitas pajak (Migang & Rivia Dina, 2022).

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak

Dalam beberapa tahun terakhir, telah terjadi lonjakan yang signifikan tentang penelitian agresivitas pajak perusahaan, mengungkapkan bahwa berbagai faktor, baik internal maupun eksternal perusahaan, mempengaruhi variabel ini. Faktor internal termasuk struktur kepemilikan, budaya perusahaan, dan profitabilitas. Di perusahaan non-keuangan di Ghana, aspek tata kelola perusahaan seperti ukuran dewan, keragaman gender, dan kehadiran direktur independen berkontribusi pada peningkatan praktik agresif pajak (Adela et al., 2023). Teori budaya perusahaan menyatakan bahwa penghindaran pajak agresif tidak dapat diimbangi dengan tanggung jawab sosial perusahaan (Pasko et al., 2023). Selain itu, profitabilitas memainkan peran penting dalam agresivitas pajak, dengan keuntungan yang lebih tinggi menyebabkan peningkatan beban pajak, menunjukkan peningkatan agresivitas pajak perusahaan (Erlina, 2021).

Di sisi lain, faktor eksternal seperti lanskap peraturan, lingkungan kompetitif, dan globalisasi juga memainkan peran penting. Peraturan di sektor asuransi AS, misalnya, mewajibkan manajer untuk menerima biaya pemrosesan untuk mengakses dan mengintegrasikan data risiko, yang pada gilirannya mengurangi agresivitas pajak karena manajer menjadi lebih sadar akan risiko non-pajak (Krupa, 2024). Globalisasi memerlukan adaptasi cepat terhadap perubahan kondisi bagi bisnis untuk mempertahankan keunggulan kompetitif. Untuk mencapai keunggulan kompetitif perlu untuk memilih strategi, memiliki sumber daya yang memadai, dan menganalisis persaingan lingkungan (Pranata et al., 2021). Salah satu faktor tingginya tingkat agresivitas pajak adalah persaingan ketat di pasar antar perusahaan. (Callahan et al., 2023).

Resiko Melakukan Agresivitas Pajak

Mengingat risiko yang terkait dengan agresivitas pajak, perusahaan harus menilai secara menyeluruh potensi keuntungan dan kerugian sebelum mengejar strategi tersebut (Ramadani & Hartiyah, 2020). Dampak negatif dari praktik pajak agresif oleh perusahaan multinasional besar dapat menimbulkan ancaman bagi reputasi mereka (Baudot et al., 2020). Hal ini menunjukkan bahwa reputasi yang baik dapat

mempengaruhi tingkat agresivitas pajak perusahaan secara terbalik (Fuadah & Kalsum, 2021). Sebaliknya, dalam jangka pendek, agresivitas pajak dapat menyebabkan pengurangan beban pajak perusahaan, karena peningkatan laba dapat mendorong perusahaan untuk terlibat dalam manajemen laba untuk menurunkan pembayaran pajak mereka (Husen & Waluyo, 2022).

Strategi sah yang digunakan oleh banyak bisnis untuk memaksimalkan keuntungan pemegang saham adalah transfer pricing. Praktik ini sering mendorong agresivitas pajak. Perusahaan akan mendirikan afiliasi di yurisdiksi pajak rendah atau tax haven, baik sebagai perusahaan induk atau melalui hubungan preferensial (Sudaryono & Murwaningsari, 2023).

Metode Yang Digunakan Dalam Melakukan Agresivitas Pajak

Ada banyak metodologi untuk menilai agresivitas pajak, termasuk pemanfaatan proxy seperti Effective Tax Rates (ETR), Book-tax Difference (BTD), dan Cash Effective Tax Rate (CETR). Perhitungan effective tax rates melibatkan perbandingan beban pendapatan pajak dengan laba sebelum pajak, sebagaimana diuraikan oleh (Fuadah & Kalsum, 2021). Book-tax difference mewakili varians keseluruhan antara laba akuntansi dan laba fiskal. Sementara itu, Cash effective tax rate berkaitan dengan penggambaran jumlah agregat pembayaran pajak penghasilan yang dilakukan oleh perusahaan sehubungan dengan total pendapatan sebelum pajak (Yuniarti. Zs & Astuti, 2020).

Kajian Bibliometrik

Penggunaan metodologi bibliometrik dalam penelitian akademis bukanlah pendekatan baru. Bibliometrik berfungsi sebagai instrumen metodologis yang digunakan untuk menggambarkan hasil penelitian secara komprehensif (Dwie Suwarno Putri & Andriani, 2024). Tujuan utama eksplorasi bibliometrik meliputi penggambaran publikasi penelitian dalam domain tertentu (Aisyah Kamila Putri et al., 2024; Alkausar et al., 2021). Analisis yang dilakukan dalam studi bibliometrik mengandalkan data kuantitatif untuk menyelidiki karya ilmiah, termasuk artikel jurnal dan buku, dengan mengevaluasi volume publikasi, dan frekuensi kutipan. Pendekatan ini membantu dalam mengidentifikasi tren penelitian, pengaruh jurnal, dan perkembangan pengetahuan di bidang tertentu dari waktu ke waktu. Integrasi alat perangkat lunak bibliometrik seperti VOSViewer memungkinkan pemantauan otomatis database ilmiah seperti Scopus, Web of Science, dan Google Scholar, memberikan wawasan berharga bagi peneliti dan lembaga akademik (Dubyna et al., 2022).

VOSviewer

VOSViewer berfungsi sebagai perangkat lunak yang dirancang untuk visualisasi dan pemeriksaan data bibliometrik. Ini beroperasi dengan memproses informasi dari beragam sumber seperti jurnal, artikel, dan kutipan untuk menghasilkan peta jaringan dan cluster yang menggambarkan pola dalam penelitian, kemitraan penulis, dan munculnya tema dan konsep yang menonjol. Pengguna dapat memanfaatkan VOSViewer untuk meneliti data dari platform seperti Scopus, Web of Science, dan Google Scholar. Melalui metodologi pengelompokan dan analisis cluster, alat ini menghasilkan representasi visual dalam bentuk peta jaringan yang ramah pengguna, grafik, histogram, dan diagram lingkaran. Di dunia akademis, VOSViewer menjadi

alat populer untuk mendeteksi pola dalam penelitian dan kolaborasi di antara penulis di bidang tertentu, serta untuk memahami evolusi pengetahuan dalam domain itu dari waktu ke waktu. Utilitas VOSViewer dalam analisis bibliometrik membantu dalam mengungkap tren penelitian, membangun kemitraan penulis, dan mengeksplorasi pengembangan tema penelitian secara komprehensif dan visual (Yulianti, 2022).

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dalam penelitian bibliometrik, dengan fokus pada konsep Agresivitas Pajak Perusahaan. Data sekunder yang diambil dari artikel ilmiah tentang agresivitas pajak berfungsi sebagai sumber data utama, bersumber dari jurnal yang diakui secara internasional dan nasional melalui platform seperti Scopus, Sinta melalui situs web Garuda, dan perangkat lunak Publish or Perish. Analisis data dilakukan dengan menggunakan alat seperti Microsoft Excel, Mendeley Desktop, dan perangkat lunak VOSViewer.

Teknik pengumpulan data meliputi: (1) memulai perangkat lunak Publish atau Perish untuk menjelajahi jurnal menggunakan kata kunci “Agresivitas Pajak” selama satu dekade; (2) mengenali sumber non-jurnal; (3) mengambil file RIS dan CSV dari semua jurnal yang diidentifikasi; (4) mengimpor file RIS ke Mendeley Desktop untuk evaluasi jurnal yang tidak memiliki DOI; dan (5) memperoleh file RIS dari data terorganisir (Fathan Putri & Andriani, 2024).

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pemetaan Publikasi Ilmiah Mengenai *Corporate Tax Aggressiveness*

Hasil pengumpulan data menghasilkan 400 artikel jurnal internasional dan nasional dari perangkat lunak Publish or Perish, Scopus, dan situs web Garuda dari tahun 2014 hingga 2024. Secara khusus, 7 artikel jurnal internasional dari Scopus dan 15 artikel jurnal nasional terindeks SINTA dari Garuda. Selain itu, 385 jurnal nasional dan internasional dari Publish or Perish berfokus pada Agresivitas Pajak.

Exploration on Publish or Perish mengungkapkan 500 dokumen jurnal mengenai agresivitas pajak secara keseluruhan, dengan 56 jurnal dikategorikan sebagai buku. Selanjutnya, 444 artikel jurnal diteliti melalui Mendeley untuk DOI dan kelengkapan. Menghasilkan 379 jurnal dari Publish atau Perish memberikan data yang komprehensif. Selain itu, 21 jurnal bersumber dari Garuda dan Scopus. Secara total, 400 jurnal diidentifikasi.

Memanfaatkan perangkat lunak VOSViewer untuk pemetaan melibatkan: menampilkan data secara visual melalui diagram dan grafik; komponen visual seperti node (mewakili publikasi), garis (menggambarkan hubungan kutipan), dan warna (mencerminkan kategori atau topik); analisis jaringan kutipan untuk mengungkap keterkaitan publikasi; analisis cluster untuk memahami hubungan antara bidang ilmiah; dan analisis kutipan untuk mengidentifikasi publikasi terkemuka dan interkoneksi mereka (Rohimah et al., 2023).

Tabel 1
Jumlah Jurnal Per Tahun

Tahun	Jumlah Jurnal
2014	9
2015	14
2016	17
2017	16
2018	31
2019	37
2020	59
2021	60
2022	70
2023	67
2024	20
Total	400
Rata-rata	40

Dari tabel 1, terjadi peningkatan signifikan dalam publikasi jurnal terkait topik *corporate tax aggressiveness* dari tahun 2014 hingga 2022. Di tahun 2023, terdapat sedikit penurunan publikasi dibandingkan tahun 2022 namun tidak banyak. Rata-rata publikasi per tahun adalah 40 jurnal. Adanya publikasi di tahun 2024, menunjukkan bahwa topik *tax aggressiveness* masih menarik bagi para peneliti. Tingginya rata-rata publikasi per tahun menunjukkan bahwa topik ini menjadi fokus utama penelitian.

Tabel 2
Data Kata Kunci

No	Kata Kunci	Jumlah
1	Firm	50
2	Corporate tax aggressiveness	32
3	Size	17
4	Population	16
5	Independent commissioner	10
6	Regulation	10
7	Tax avoidance	10
8	Taxpayer	9
9	Audit committee	9
10	Earnings management	7

Dari pemetaan VOSviewer berdasarkan tabel 2, ditemukan 10 kata kunci yang terbanyak. Kata kunci dominan adalah Firm, muncul dengan frekuensi tertinggi sebanyak 50 kali digunakan, menunjukkan fokus umum studi pada perusahaan. Kata kunci lainnya adalah *corporate tax aggressiveness* sebanyak 32 merupakan kata kunci yang diteliti, diikuti oleh size sebanyak 17 dan population sebanyak 16. Kata kunci lain seperti *tax avoidance* muncul sebanyak 10 kali, *regulation* sebanyak 10,

independent commissioner sebanyak 10, *audit committee* sebanyak 9, *earnings management* sebanyak 7, dan *taxpayer* sebanyak 9. Kata kunci tersebut, menunjukkan topik terkait yang diteliti dalam kaitannya dengan *corporate tax aggressiveness*.

Hasil Clusters dari pemetaan VOSviewer dengan Kata Kunci Agresivitas Pajak Perusahaan

Hasil visualisasi perangkat lunak VOSViewer mengenai pemetaan pengembangan penelitian Agresivitas Pajak Perusahaan meluncurkan 5 cluster dan 56 item topik, dengan Cluster 1 terdiri dari 22 item topik, *aggressive tax planning, board size, china, corporate tax aggressiveness, corporation, endogeneity, firm, firm year observation, gender diversity, independence, investor, knowledge, likelihood, market, nigeria, policymaker, positive association, research limitations implication, risk, shareholder, strong evidence*.

Cluster 2 terdiri dari 17 item topik, yaitu *assets, capital intensity, commissioner, company size, firm size, independent commissioner, leverage, liquidity, manufacturing company, population, profit, profitability, purposive sampling, quantitative research, roa, tax evasion, transfer pricing*.

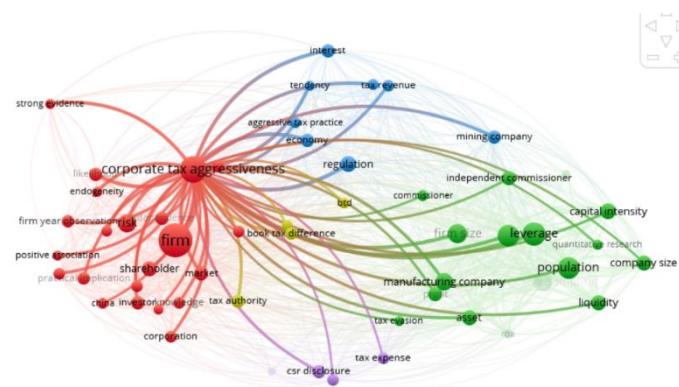
Cluster 3 terdiri dari 8 item topik, yaitu *agency theory, aggressive tax practice, economy, interest, mining company, regulation, tax revenue, tendency*.

Cluster 4 terdiri dari 5 item topik, yaitu *book tax difference, brazil, btd, tax authority, taxable income*.

Cluster 5 terdiri dari 4 item topik, yaitu *corporate social responsibility disclosure, csr disclosure, non financial company, tax expense*.

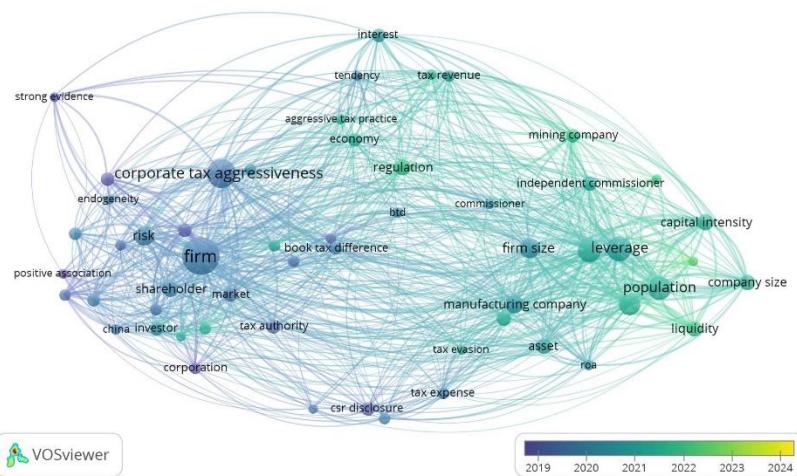
Visualisasi Area Topik Tax aggressiveness Menggunakan VOSviewer

VOSViewer memiliki kemampuan untuk menyajikan visualisasi yang dikategorikan menjadi tiga kelompok yaitu visualisasi jaringan (*network visualization*) yang menggambarkan kekuatan hubungan antara istilah, visualisasi overlay (*overlay visualization*) yang memetakan berdasarkan tahun publikasi, dan visualisasi kepadatan (*density visualization*) yang menunjukkan kepadatan kelompok penelitian (Zahra & Andriani, 2024). Pemanfaatan VOSViewer umumnya dikaitkan dengan memvisualisasikan pemetaan bibliometrik, menampilkan pola jaringan dan hubungan data (Putri et al., 2023).



Gambar 1
Visualisasi Jaringan
Sumber: Data Diolah 2024

Gambar satu menampilkan visualisasi jaringan terhadap agresivitas pajak perusahaan menggambarkan korelasi antara kata kunci selama jangka waktu 2014 hingga 2024. Visualisasi ini juga memperlihatkan hubungan antar kata kunci, membantu dalam memahami dan merefleksikan penelitian mengenai agresivitas pajak perusahaan selama satu dekade (Putri et al., 2023). Berdasarkan data yang dikumpulkan dari Scopus, Publish or Perish, dan situs web Garuda, terdapat 400 artikel dengan 56 kata kunci yang terkait dengan agresivitas pajak perusahaan. Kata kunci ini dikelompokkan ke dalam lima klaster yang masing-masing memiliki warna berbeda. Berikut adalah pembagian klaster tersebut, dengan hanya kata kunci yang paling sering muncul yang ditampilkan dalam gambar.

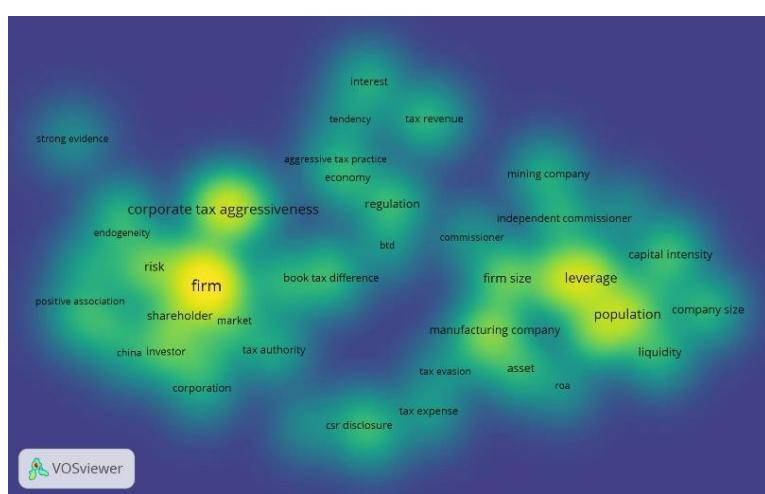


Gambar 2
Visualisasi Overlay
Sumber : Data Diolah 2024

Bentuk visualisasi overlay diilustrasikan dalam gambar dua menampilkan distribusi kata kunci berdasarkan tahun publikasi, dengan lingkaran yang lebih gelap menunjukkan kata kunci yang disorot lebih lama (Putri et al., 2023). Indikator ini juga

menampilkan warna-warna seperti biru tua, biru muda, hijau tua, hijau muda, dan kuning, dengan warna kuning menunjukkan item yang diterbitkan paling baru. Sebagai contoh, lingkaran dengan kata kunci *mining company* berwarna hijau muda. Berdasarkan warna di pojok kanan bawah gambar, dapat diketahui bahwa kata kunci *corporate tax aggressiveness* muncul sekitar awal tahun 2019, menunjukkan bahwa penelitian pada saat itu banyak berfokus pada topik tersebut.

Gambar 3 menunjukkan visualisasi kepadatan menggambarkan pola penyebaran item dan hubungan antar item, dengan kepadatan diwakili oleh variasi warna. Warna ini digunakan untuk analisis, di mana warna titik pada peta visualisasi mencerminkan jumlah item yang terkait dengan item di sekitarnya. Melalui visualisasi kepadatan, kita dapat mengidentifikasi kata kunci yang paling sering digunakan dalam penelitian (Putri et al., 2023; Yulianti, 2022).



Gambar 3
Visualisasi Kepadatan Antar Kata Kunci (Density Visualization)
Sumber: Data Digolah 2024

Corporate Tax Aggressiveness merupakan tema yang sering muncul dibahas, terlihat dari vizualisasi kepadatan yang menunjukkan warna kuning cerah. Tema ini diikuti oleh leverage dan population. Sebaliknya, topik seperti *commissioner*, *tax expense*, dan *strong evidence* ditandai dengan warna yang lebih gelap dan cenderung transparan, menunjukkan bahwa penelitian tentang topik ini masih sedikit. Akibatnya, area tematik ini menunjukkan prospek yang menjanjikan untuk eksplorasi dan perluasan lebih lanjut dalam upaya penelitian yang akan datang.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Makalah ini mengeksplorasi perkembangan artikel jurnal mengenai agresivitas pajak perusahaan yang diterbitkan antara tahun 2014 hingga 2024, dengan analisis bibliometrik dari 400 jurnal yang diproses menggunakan aplikasi VOSviewer. Pertumbuhan tertinggi jurnal terkait agresivitas pajak perusahaan yang terindeks di Google Scholar, Scopus, dan Sinta terjadi pada tahun 2022, dengan total 70 artikel. Data dikumpulkan melalui Publish or Perish, web Garuda, dan Scopus. Penelitian ini mengidentifikasi 5 klaster dan 56 item dari pencarian kata kunci "tax aggressiveness". Setiap klaster ditandai dengan lingkaran yang ukurannya

mencerminkan frekuensi penggunaan kata kunci tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa "tax aggressiveness" masih relevan sebagai variabel dependen, dengan jumlah artikel yang masih banyak hingga tahun 2024. Ini menunjukkan bahwa minat akademis terhadap *corporate tax aggressiveness* terus tumbuh, menekankan pentingnya topik ini dalam literatur perpajakan.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah jumlah data yang digunakan. Penelitian ini hanya memanfaatkan 400 artikel jurnal dari berbagai sumber seperti Scopus, Sinta melalui website Garuda, dan Publish or Perish. Meskipun sumber data cukup beragam, ada kemungkinan beberapa artikel penting yang tidak terindeks di Scopus, Sinta, atau Publish or Perish terlewatkan, yang bisa menyebabkan bias dalam hasil analisis. Penelitian ini merekomendasikan agar penelitian selanjutnya menggunakan faktor-faktor yang telah teridentifikasi menggunakan aplikasi VOSviewer dari penelitian sebelumnya sebagai acuan dalam menentukan variabel independen dari agresivitas pajak.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Adela, V., Agyei, S. K., & Peprah, J. A. (2023). Antecedents of tax aggressiveness of listed non-financial firms: Evidence from an emerging economy. *Scientific African*, 20, e01654. <https://doi.org/10.1016/j.sciaf.2023.e01654>
- Aditya, M., Elwisam, E., & Digidwiseiso, K. (2023). The Influence of Profitability, Liquidity, Capital Intensity, Solvency and Company Size on Tax Aggressiveness in Mining Sector Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2015–2019 Period. *Jurnal Syntax Admiration*, 4(2), 406–423. <https://doi.org/10.46799/jsa.v4i2.886>
- Aisyah Kamila Putri, Sri Andriani, & Ahmad Fahrudin Alamsyah. (2024). Pemetaan Tren: Analisis Bibliometrik dari Audit Report Lag yang Terindex Google Scholar. *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(3), 153–160. <https://doi.org/10.54259/akua.v3i3.2820>
- Alkausar, B., Soemarsono, N., & Pangesti, G. (2021). A Bibliometric Analysis of Tax Aggressiveness Through Tax Evasion Issues in Last Decade. *The International Journal of Applied Business*, 5(2), 193–202.
- Arora, T. S., & Gill, S. (2022). Impact of corporate tax aggressiveness on firm value: evidence from India. *Managerial Finance*, 48(2), 313–333. <https://doi.org/10.1108/MF-01-2021-0033>
- Baudot, L., Johnson, J. A., Roberts, A., & Roberts, R. W. (2020). Is Corporate Tax Aggressiveness a Reputation Threat? Corporate Accountability, Corporate Social Responsibility, and Corporate Tax Behavior. *Journal of Business Ethics*, 163(2), 197–215. <https://doi.org/10.1007/s10551-019-04227-3>
- Beuselinck, C., Blanco, B., Dhole, S., & Lobo, G. J. (2018). Financial Statement Readability and Tax Aggressiveness. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.326115>
- Callahan, C. M., Plečnik, J. M., & Ryou, J. (2023). Do competitive markets encourage tax aggressiveness? *Advances in Accounting*, 100702. <https://doi.org/10.1016/j.adiac.2023.100702>
- detik.com. (2020). Manipulasi Pajak, Eks Direktur PT PSM Didenda RP 33 M dan 2,5 Tahun Bui. In Detik News. <https://news.detik.com/berita/d-4971014/manipulasi-pajak-eks-direktur-pt-psm-didenda-rp-33-m-dan-25-tahun-bui>
- Dubyyna, M., Popelo, O., Kholiavko, N., Zhavoronok, A., Fedyshyn, M., & Yakushko, I. (2022). Mapping the Literature on Financial Behavior: a Bibliometric Analysis Using the VOSviewer Program. *WSEAS TRANSACTIONS ON BUSINESS AND ECONOMICS*, 19, 231–246. <https://doi.org/10.37394/23207.2022.19.22>

- Dwie Suwarno Putri, S., & Andriani, S. (2024). Pemetaan Penelitian Seputar Taxpayer Awareness: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review. *Jurnal Akuntansi Inovatif*, 2(2), 81–88. <https://doi.org/10.59330/jai.v2i2.40>
- Erlina, M. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak Dan Pengungkapan Csr Sebagai Moderasi. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 17(1), 24–39. <https://doi.org/10.26593/jab.v17i1.4523.24-39>
- Fathan Putri, L. E. N., & Andriani, S. (2024). Mapping Research on Income Tax Disclosure: A VOSviewer Bibliometric Study of Google Scholar. *Accounting Research Unit (ARU) Journal*, 4(2), 10–19. <https://doi.org/10.30598/arujournalvol4iss2pp10-19>
- Frank, M. M., Lynch, L. J., & Rego, S. O. (2009). Tax Reporting Aggressiveness and Its Relation to Aggressive Financial Reporting. *The Accounting Review*, 84(2), 467–496. <https://doi.org/10.2308/accr.2009.84.2.467>
- Fuadah, L. L., & Kalsum, U. (2021). The Impact of Corporate Social Responsibility on Firm Value: The Role of Tax Aggressiveness in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 209–216. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0209>
- Husen, A. A., & Waluyo, W. (2022). Pengaruh manajemen laba, CSR, dan Leverage Aggressiveness dengan asimetri informasi sebagai variabel moderasi. *Owner*, 6(4), 3474–3488. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1187>
- Kantohe, M., Lukas, T. C., & Tawas, Y. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Corporate Governance Terhadap Agresivitas Pajak Di Perusahaan Manufaktur Sektor Barang & Konsumsi Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2019-2020. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 4(3), 654–662. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.5056>
- Krupa, T. J. (2024). Do Enterprise Risk Assessments Affect Tax Aggressiveness? Evidence from U.S. ORSA Regulation. *Accounting Review*, 99(2), 307–339. <https://doi.org/10.2308/TAR-2022-0639>
- Lanis, R., & Richardson, G. (2012). Corporate social responsibility and tax aggressiveness: An empirical analysis. *Journal of Accounting and Public Policy*, 31(1), 86–108. <https://doi.org/10.1016/j.jacccpubpol.2011.10.006>
- Migang, S., & Rivia Dina, W. (2022). Pengaruh Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal GeoEkonomi*, 13(1), 103–115. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v13i1.196>
- Pasko, O., Zhang, L., Oriekhova, A., Hordiyenko, M., & Tkal, Y. (2023). Corporate social responsibility and corporate tax aggressiveness: Evidence of mandatory vs. voluntary regulatory regimes impact. *Problems and Perspectives in Management*, 21(2), 682–700. [https://doi.org/10.21511/ppm.21\(2\).2023.61](https://doi.org/10.21511/ppm.21(2).2023.61)
- Pranata, I. P. A. A., Adhitanya, K., Rizaldi, M. F., Winanda, G. B. E., Lestari, N. M. I. D., & Astuti, P. D. (2021). The effect of corporate social responsibility, firm size, and leverage on tax aggressiveness: An empirical evidence. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 9(6), 1478–1486. <https://doi.org/10.13189/ujaf.2021.090624>
- Prihandini, W. (2020). Analyst Coverage and Corporate Tax Aggressiveness in Indonesia Stock Exchange. *Binus Business Review*, 11(1), 59–69. <https://doi.org/10.21512/bbr.v11i1.5996>
- Putri, S. A., Winoto, Y., & Rohanda, R. (2023). Pemetaan penelitian information retrieval system menggunakan VOSviewer. *Informatio: Journal of Library and Information Science*, 3(2), 93. <https://doi.org/10.24198/inf.v3i2.46646>
- Ramadani, D. C., & Hartiyah, S. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage,Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 1(2), 238–247. <https://doi.org/10.32500/jabe.v1i2.1219>

- Rohimah, W., Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). Pemetaan Penelitian seputar Bank CIMB Niaga Syariah dan Konvensional: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review. *JEMPER* (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan), 5(1), 30. <https://doi.org/10.32897/jemper.v5i1.2607>
- Sadjarto, A., Florencia, F., & Nevanda, O. (2019). Effects of Political Connections and Corporate Governance on Tax Aggressiveness in Indonesian Service and Banking Sectors. In *Journal of Economics and Business* (Vol. 2, Nomor 1). [pdfs.semanticscholar.org](https://doi.org/10.31014/aior.1992.02.01.79). <https://doi.org/10.31014/aior.1992.02.01.79>
- Salsabela, N., & Andriani, S. (2023). Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility dan Konservatisme Akuntansi: Agresivitas Pajak. *EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi* (e-Journal), 14(2), 161–174. <https://doi.org/10.18860/em.v14i2.20697>
- Setyastrini, N. L. P., Subekti, I., & Prastiwi, A. (2021). Corporate governance and political connection towards the tax aggressiveness of manufacturing companies in Indonesia. In *International research journal of management, IT and social sciences* (Vol. 8, Nomor 1, hal. 102–109). [academia.edu](https://doi.org/10.21744/irjmis.v8n1.1118). <https://doi.org/10.21744/irjmis.v8n1.1118>
- Sudaryono, D., & Murwaningsari, E. (2023). the Effect of Transfer Pricing, Intangible Assets and Capital Intensity on Tax Aggresiveness With Foreign Ownership As a Moderating Variable. *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEVAS)*, 3(1), 222–238. <https://doi.org/10.54443/ijebas.v3i1.665>
- Sumiati, A., Widayastuti, U., Mardi, & Respati, D. K. (2023). Analysis Of Financial and Non-Financial Factors That Influence Tax Aggressiveness in Registered Companies on The Indonesia Stock Exchange Year Of 2016 – 2019. *Quality - Access to Success*, 24(193), 1–9. <https://doi.org/10.47750/QAS/24.193.01>
- Vito, B., Firmansyah, A., Qadri, R. A., Dinarjito, A., Arfiansyah, Z., Irawan, F., & Wijaya, S. (2022). Managerial Abilities, Financial Reporting Quality, Tax Aggressiveness: Does Corporate Social Responsibility Disclosure Matter in an Emerging Market? In *Corporate Governance and Organizational Behavior Review* (Vol. 6, Nomor 1, hal. 19–41). [researchgate.net](https://doi.org/10.22495/cgobrv6i1p2). <https://doi.org/10.22495/cgobrv6i1p2>
- Xu, S., Mo, W. S., & Peng, J. (2020). How Does Tax Aggressiveness Affect Shareholder Wealth? An Examination Using a Regulatory Transition. *International Journal of Accounting*. <https://doi.org/10.1142/S1094406020500158>
- Yulianti, I. (2022). Analisis Pengaruh Memutuskan Menjadi Nasabah Bank Syariah Sragen Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening. *BANCO: Jurnal Manajemen dan Perbankan Syariah*, 3(2), 75–84. <https://doi.org/10.35905/banco.v3i2.2036>
- Yuniarti, Zs, N., & Astuti, B. (2020). Pengaruh Agresivitas Pajak Menggunakan Proksi Book Tax Difference (Btd) Dan Cash Effective Tax Rate (Cetr) Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 8(2), 183–191. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v8i2.1084>
- Zahra, A. El, & Andriani, S. (2024). Bibliometric Analysis and Literature Review of Service Tax Keyword Indexed by Google Scholar. *Accounting Research Unit (ARU Journal)*, 4(2), 1–9. <https://doi.org/10.30598/arujournalvol4iss2pp1-9>